

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 bersamaan dengan kawasan lain di Asia Tenggara dan Timur, Rusia serta Amerika Latin merupakan refleksi dari kombinasi persoalan-persoalan internal ekonomi negara yang mengalami krisis dan gejolak eksternal, yang bersifat menyeluruh. Secara khusus, krisis ini berbeda dibandingkan dengan krisis ekonomi pada masa-masa sebelumnya karena intensitasnya begitu dalam. Selain krisis ini terjadi ketika sistem keuangan sudah sedemikian kompleks, baik dilihat dari struktur maupun permasalahannya.

Konsekuensi selanjutnya yang tidak dapat dielakkan adalah menurunnya nilai tukar yang terjadi secara drastis, sehingga mengejutkan semua pelaku ekonomi di semua bidang. Kepanikan pelaku-pelaku ekonomi di dalam negeri dan masyarakat luas semakin memperdalam krisis tersebut, yang tidak hanya menjadi krisis keuangan, tetapi telah menjadi krisis ekonomi secara keseluruhan.

Dalam perkembangan perekonomian di seluruh dunia, masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal dan secara kontinyu. Keuntungan yang maksimal menekankan pada barang modal secara efisien. Namun hal ini sama

sekali tidak mengkaitkan secara khusus besarnya keuntungan yang dihasilkan terhadap nilai waktu perolehannya.

Membuat suatu keputusan keuangan berdasarkan tujuan perusahaan, maka tujuan harus dinyatakan dengan tepat dan jelas, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman serta sesuai kondisi dunia nyata dengan segala kompleksitas permasalahannya. Tetapi walaupun laba yang akan diperoleh suatu perusahaan dalam jumlah yang besar belum tentu dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya karena yang lebih utama adalah mempertinggi rasio dan efisiensi penggunaan modal.

Indonesia adalah termasuk negara berkembang yang memperoleh kesempatan untuk memasuki pasar negara maju. Aspek teknologi merupakan aspek yang sangat strategis dalam era persaingan saat ini, demikian pula untuk industri tekstil. Di Indonesia perkembangan industri tekstil telah menyebar ke seluruh pelosok tanah air mulai dari kota-kota besar sampai ke daerah pedesaan, baik yang berskala besar, sedang sampai dengan industri berskala kecil yang berupa industri tenun di rumah penduduk.

Perusahaan Batik Hardiyanto sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil sebagaimana saat ini mengalami permasalahan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup dan pengembangan usahanya. Permasalahan itu timbul dari faktor luar dan dalam perusahaan. Adapun faktor-faktor luar meliputi kondisi ekonomi negara maupun dunia yang sedang memburuk, kebutuhan dan selera konsumen, persaingan pasar dan

munculnya perusahaan sejenis yang mengakibatkan aktivitas persaingan tajam, baik itu persaingan dalam hal mutu, harga maupun pelayanan.

Untuk membiayai semua aktifitas perusahaan maka dibutuhkan modal, melalui modal dapat disediakan bahan baku, membayar biaya tenaga kerja, membeli mesin-mesin dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Kelebihan dan kekurangan modal dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini menuntut manajer untuk menjalankan fungsinya dengan baik dan benar, baik dalam perencanaan, pengkoordinasian maupun pengawasan serta segenap fungsi-fungsi operasional yang meliputi pemasaran, produksi, keuangan, personalia dan administrasi umum.

Modal kerja (*working capital*) adalah dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari seperti membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, membayar rekening listrik dan telepon, membayar biaya transportasi, membayar hutang dan lain-lain. Dana tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (kurang dari satu tahun) dan dapat diputar kembali untuk kegiatan yang sama.

Kebutuhan modal kerja perusahaan dapat dibedakan dalam 2 kategori kebutuhan yaitu : kebutuhan yang bersifat permanen dan kebutuhan yang bersifat musiman atau dikenal sebagai kebutuhan variabel. Kebutuhan modal kerja variabel akan berubah-ubah sesuai dengan kebutuhannya di atas kebutuhan permanen. Hal ini bisa terjadi misalnya jika suatu saat terjadi

kenaikan permintaan barang sehingga diperlukan tambahan dana. Kebutuhan yang bersifat temporer ini perlu diestimasikan agar perusahaan dapat terhindar dari resiko kesulitan likuiditas.

Batik Hardiyanto adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Danukusuman, Kecamatan Serengan, Kabupaten Surakarta, Jawa Tengah yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian bermotif batik print. Proses kegiatan yang dilaksanakan adalah mengubah bahan baku kain menjadi bahan jadi berupa pakaian jadi. Perusahaan Batik Hardiyanto memproduksi untuk mendapatkan laba bagi perusahaan, namun tidak hanya laba yang perlu diperhatikan perusahaan, perlu pula adanya upaya dari pihak manajemen untuk mempergunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara maksimal, misalnya penggunaan modal, pengelolaan sumber daya manusia, manajemen produksi yang baik, promosi, hingga penanganan masalah transportasi.

Informasi mengenai pengelolaan modal kerja sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk menilai apakah modal kerja telah dikelola secara baik, jika modal kerja dikelola dengan baik maka akan dapat menunjang aktivitas-aktivitas perusahaan menjadi lebih lancar dan memperoleh keuntungan yang optimal. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan dan penggunaan modal kerja, dapat dilakukan dengan melakukan analisa terhadap Laporan Keuangan yang merupakan pertanggung jawaban keuangan dari perusahaan.

Analisa sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisa karena dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola dan menggunakan modal kerja yang dimiliki perusahaan disamping masalah modal kerja ini sangat erat kaitannya dengan operasi perusahaan sehari-hari. modal kerja yang berlebih, menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sebaliknya jika kekurangan atau ketidakcukupan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Dengan demikian perusahaan harus mampu mengelola modal kerjanya sedemikian rupa agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN BATIK HARDIYANTO DI SURAKARTA”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah penggunaan modal kerja perusahaan Batik Hardiyanto di Surakarta telah difungsikan secara efisien oleh manajemen ditinjau dari rasio keuangan jangka pendek selama tahun 2007 – 2009?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mengetahui sejauh mana penggunaan modal kerja di perusahaan Batik Hardiyanto di Surakarta, bila ditinjau dari rasio keuangan jangka pendek selama tahun 2007 – 2009.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang penerapan teori dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

- a. Mengadakan pengawasan terhadap modal kerja sehingga sumber-sumber modal kerja yang ada dapat dipergunakan secara maksimal.
- b. Menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penggunaan modal kerja perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian ini diharapkan bahwa ilmu keuangan dapat lebih berkembang dalam penelitian selanjutnya yang relevan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum perusahaan yang akan dibahas. Dalam pendahuluan ini terdiri dari sub bab, yaitu : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang akan membahas tentang pengertian dan fungsi pembelanjaan, pengertian modal kerja, pentingnya modal kerja, jenis-jenis modal kerja, unsur-unsur modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang metodologi penelitian yang terbagi dalam sub bab antara lain tentang kerangka pemikiran, sumber data, hipotesa, dan metode analisa data.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini akan mengemukakan tentang pelaksanaan dan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, analisis rasio dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, yang dikemukakan tentang kesimpulan dan saran dari penulis terhadap topik penelitian dan skripsi.